BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk perbuatan mesum yang terjadi dalam beberapa warung internet di Barata Jaya.

   Dalam penelitian ini termasuk perilaku menyimpang yang negatif karena bertentangan dengan nilai – nilai sosial yang mengakibatkan pelanggaraan. Di dalam warnet para remaja tersebut melakukan perbuatan mesum seperti melakukan adegan ciuman, menonton dan melihat gambar – gambar porno dan perilaku menyimpang lainya. Pada saat ini saya menemui banyak remaja di dalam warnet yang membawa pasanganya kemudian warnet tersebut di jadikan tempat berpacaran oleh remaja tersebut. Biasanya remaja memilih tempat yang paling pojok karena tempat yang paling banyak dipakai oleh remaja yang membawa pacarnya ke dalam warung internet.

2. Latar belakang perbuatan mesum yang terjadi dalam warung internet di Barata Jaya.

   Yang menjadi latarbelakang para remaja melakukan perbuatan mesum di dalam warnet karena mereka awalnya membuka media sosial kemudian remaja tersebut karena iseng – iseng melihat situs porno yang ada di dalam warung internet. alasan remaja tersebut melihat situs porno adalah iseng – iseng saja, tetapi setelah remaja tersebut sering melihat video dan gambar – gambar porno mereka ingin melampiaskan nafsunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke pacar mereka. Hal yang mendasari mereka untuk melakukan perbuatan mesum di dalam warung internet pada awalnya iseng – iseng tetapi lama – kelamaan remaja tersebut sering membrowsing situs porno. Akhirnya remaja tersebut membawa pacarnya untuk diajak ke warung internet kemudian si Laki – Laki memperlihatkan video yang sudah ada di layar komputer dalam warung internet. Laki – Laki tersebut pada awalnya hanya meraba – raba tubuh perempuanya, tidak hanya meraba saja kemudia si Laki – Laki mencium bibir si perempuanya dan tangan remaja sambil meraba – raba tubuh perempuanya. Dan lemahnya penngawasan orang tua menjadi faktor penting bagi remaja, karena orang tua seharusnya mendidik anaknya ke arah yang lebih baik lagi. Bila orang tua kurang memberi pengawasan pada anak remajanya, maka anak remaja tersebut akan berperilaku seenaknya sendiri dan tidak memperdulikan aturan – aturan yang ada di dalam masyarakat.

A. Saran

1. Pengawasan dari orang tua sangat penting sekali bagi remaja karena orang tua berperan penting mengawasi anaknya yang sudah remaja.
2. Religi sangat berperan dalam mengendalikan perilaku seksual para remaja. Jikalau para remaja tidak dibekali dengan pemahaman religi dan religiusitas yang kuat, maka akan dapat dipastikan mereka akan jatuh ke dalam kubangan pergaulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bebas sehingga tidak takut atau tidak merasa bersalah atau berdosa melakukan hubungan seks bebas atau seks pranikah.

3. lingkungan sangat berpengaruh sekali bagi remaja karena bila lingkungan remaja tersebut banyak yang melakukan perilaku menyimpang. Contohnya seperti membolos sekolah, melakukan hubungan seks pranikah maka remaja tersebut akan terpengaruh tehadap lingkunganya karena remaja akan terpengaruh oleh bujuk rayuan teman yang ada dalam lingkungan pergaulan remaja tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id